

More Than A Winner

(Slide 1)

Bagaimana hidup teman-teman seminggu ini? Apakah terasa mudah? Atau justru berat? Mungkin terasa membosankan. Serasa ga punya tujuan hidup? Syukur-syukur kalau punya tujuan hidup. Tapi jangan justru “hidup dalam mimpi di masa depan” aja, dan ga hidup di masa kini.

Kira-kira siapa yang membuat hidup kita jadi kosong gini yah.. Ortu yang ga kaya? Sekolah yang kurang bagus? Guru sekolah yang menyebalkan? Jadi apakah mereka itu musuh di dalam hidup kita?

Hari ini tema kita adalah “More Than A Winner”, artinya “Lebih dari Pemenang”. Pasti sering denger kata-kata ini kan? Ada lagunya juga.. Tapi siapa sih pemenang itu? (*Nyambung pertanyaan*)

(Slide 2)

Who is the winner? Orang yang mengalahkan musuh.

(Slide 3)

Who is the enemy? Orang yang bertarung melawan kita.

(Slide 5)

Renungkan ini. **Siapa yang melawan siapa?** Apakah mereka melawan kita atau hanya kita yang merasa di lawan? Saul menganggap Daud musuhnya. Sampai Saul mengejar-mengejar Daud dengan ratusan bahkan ribuan pasukannya untuk membunuh Daud. Coba pikirkan ini, **apakah Daud melawan Saul?** 1 Samuel 24: 5-9, 17

(5) Lalu berkatalah orang-orangnya kepada Daud: ”Telah tiba hari yang dikatakan Tuhan kepadamu: Sesungguhnya, Aku menyerahkan musuhmu ke dalam tangamu, maka perbuatlah kepadanya apa yang kaupandang baik.” Maka Daud bangun, lalu memotong punca jubah Saul dengan diam-diam. Kemudian berdebar-debarlah hati Daud, karena ia telah memotong punca Saul; lalu berkatalah ia kepada orang-orangnya: ”Dijauhkan Tuhan lah kiranya dari padaku untuk melakukan hal yang demikian kepada tuanku, kepada orang yang diurapi Tuhan , yakni menjamah dia, sebab dialah orang yang diurapi Tuhan .” Dan **Daud mencegah orang-orangnya dengan perkataan itu; ia tidak mengizinkan mereka bangkit menyerang Saul.** Sementara itu Saul telah bangun meninggalkan gua itu hendak melanjutkan perjalanannya. Kemudian bangunlah Daud, ia keluar dari dalam gua itu dan berseru kepada Saul dari belakang, katanya: ”Tuanku raja!” Saul menoleh ke belakang, lalu Daud berlutut dengan mukanya ke tanah dan sujud menyembah (17) Setelah Daud selesai menyampaikan perkataan itu kepada Saul, berkatalah Saul: ”Suaramukah itu, ya anakku Daud?” Sesudah itu dengan suara nyaring menangislah Saul.

Seringkali kita menganggap orang-orang tertentu adalah **musuh**, bahakn mungkin diri sendiri.

(Slide 6)

Tapi dendarkan ini, tidak penting siapa musuh kita. Karena kita lebih dari pemenang. Hidup kita lebih dari mengalahkan musuh. Jangan jadikan tujuan hidupmu adalah mengalahkan “musuh-musuh”.

Bilang sama temen di sebelah kanan kalian, “hidup kamu lebih dari pemenang”. Coba tol lebih keras supaya dia denger. Udah denger ya, jadi jangan jadikan “mengalahkan musuh” sebagai tujuan akhir hidup kalian. (*Contoh: misal setelah kalian juara kelas, trus apa? Atau setelah jadi orang kaya, trus apa?*) Sekarang, gantian bilang sama temen di sebelah kiri, “trus ngapain hidup?”.

Jawabannya mudah dan simpel. Senangkan Tuhan.

(Slide 7)

(Gimmick1: Minta tolong seseorang buat ambilin minum.) Thank youuu (nama orang), kamuu baikk banget dehh..

Sini sebentar, kko ada hadiah buat kamu. Makasiiii yaaaa*(Gimmick 2: Kasih coklat ke orang tadi, trus minta dia ceritain kebaikan aku ke temen sebelah)*. Boleh ga, bilang ke temen sebelahnya “Aku dikasih coklat sama ko Arel”. Uuuuu so sweet, makasiiii.

Nah gitu, simpel dan mudah bukann. Tuhan Yesus ga minta kita buat berperang di Gaza. Tuhan ga minta kita untuk membenci golongan tertantu. Tuhan Yesus ga minta kita buat jadi juara kelas. Tuhan Yesus ga minta kita buat pelayanan. Tuhan Yesus ga minta kita buat teriakin namaNya di pinggir jalan. No no no..

Tuhan cuma ingin dikasihi dengan segenap yang kamu punya. Dengan sedikit usaha dan waktu kamu, temuin Yesus pagi-pagi sebelum beraktifitas. Kalau di gereja, sembah dia dengan tulus. Dengarkan Firman dengan rasa haus, karena Tuhan Yesus sedang berbicara sama kamu.

(Slide 8)

Tema bulan ini adalah “Christ Mentality”. Mental Kristus. Hari ini, buang jauh-jauh mental yang kekanak-kanakan. Pokoknya selalu ingin menang. No, ubah keinginanmu untuk menyenangkan Tuhan. Yes, I know dunia bilang kebalikannya. Justru hidup cuma sekali, makanya lakuin apapun yang lo mau. Pilihan ditangan kalian. Peran aku di sini udah selesai, yaitu mengingatkan bahwa kalian adalah anak Raja, *(ngomongnya lebih ditekan)* yang membelah laut, yang teduhkan badi, dan yang membuat segala kemustahilan menjadi mungkin. Jadi, ingat kalian punya otoritas dan kuasa di dalam Nama Yesus.